

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PENDUKUNG PERTANIAN MELALUI PENDEKATAN LQ DAN SHIFT SHARE DI SUMATERA**

**Oleh**

**ICHA KHOIRUNNISA**

Penelitian ini menganalisis dampak ekonomi pertanian terhadap pertumbuhan daerah Sumatera dari tahun 2018 hingga 2022, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi. Dengan memanfaatkan analisis Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), dan Shift Share (SS), penelitian ini mengidentifikasi sektor pertanian utama yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tanaman perkebunan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian merupakan kontributor yang signifikan, dengan Provinsi Riau menunjukkan kontribusi relatif tertinggi. Analisis kluster mengkategorikan sektor menjadi empat kelompok, dengan tanaman perkebunan dan jasa pertanian di klaster kedua. Sumatera Utara dan Riau menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Studi ini menyarankan peningkatan produktivitas, memperluas pasar ekspor, dan meningkatkan infrastruktur dan inovasi untuk sektor yang kurang signifikan. Penelitian di masa depan harus mengeksplorasi sektor non-dasar dan studi kasus yang sukses untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kinerja sektoral dan dampak ekonomi.

**Kata Kunci : Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi, Lokasi Kuota (LQ), Lokasi Dinamis (DLQ), Shift Share (SS)**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF LEADING SECTORS SUPPORTING AGRICULTURE THROUGH LQ AND SHIFT SHARE APPROACHES IN SUMATRA**

**By**

**ICHA KHORUNNISA**

*This study analyzes the economic impact of agriculture on Sumatra's regional growth from 2018 to 2022, employing quantitative descriptive methods and data from the Provincial Central Statistics Agency (BPS). By utilizing Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), and Shift Share (SS) analyses, the research identifies key agricultural sectors contributing to economic development. Results reveal that plantation crops, forestry, fisheries, and agricultural services are significant contributors, with Riau Province showing the highest relative contribution. Cluster analysis categorizes sectors into four groups, with plantation crops and agricultural services in the second cluster. Sumatera Utara and Riau demonstrate stable economic growth. The study suggests enhancing productivity, expanding export markets, and improving infrastructure and innovation for less significant sectors. Future research should explore non-basis sectors and successful case studies to provide deeper insights into sectoral performance and economic impact.*

**Keywords : Agricultural Sector, Economic Growth, Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift Share (SS)**